

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus utama penelitian adalah memahami makna-makna yang terkandung dalam teks *Nadhom Matlab* serta relevansinya dengan pembinaan akhlak santri. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam melalui proses interpretasi, sehingga tidak hanya berhenti pada aspek tekstual tetapi juga pada pemaknaan kontekstual di lingkungan pesantren. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang dikombinasikan dengan studi kasus (*case study*). Analisis isi digunakan untuk mengkaji kandungan nilai-nilai akhlak dalam teks *Nadhom Matlab*, yang kemudian dikategorikan berdasarkan teori akhlak Al-Ghazali. Sementara itu, studi kasus digunakan untuk

menggambarkan implementasi pengajaran kitab ini di Pondok Pesantren Darul Ulum, sehingga dapat diketahui sejauh mana nilai-nilai akhlak tersebut dipahami dan diamalkan oleh santri. Penggunaan studi kasus dalam penelitian kualitatif sangat sesuai karena berfokus pada suatu objek tertentu yang dikaji secara mendalam dan menyeluruh (Sugiyono, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Kandeman Batang, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena pesantren tersebut secara aktif mengajarkan kitab *Nadhom Matlab* sebagai bagian dari proses pendidikan akhlak santri. Selain itu, Pondok Pesantren Darul Ulum memiliki tradisi keilmuan pesantren yang kuat sehingga menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran kitab kuning.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2025. Rentang waktu ini mencakup tahap persiapan (penyusunan instrumen dan perizinan), pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta tahap analisis data. Pemilihan waktu ini mempertimbangkan kelancaran proses kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Kandeman Batang Jawa Tengah, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung kandungan nilai-nilai

akhlak kitab *Nadhom Matlab* dalam kehidupan sehari-hari santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Batang.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer: Teks Kitab *Nadhom Matlab*, wawancara dengan ustadz pengampu kitab, dan santri yang mempelajari kitab tersebut.
2. Data sekunder: Dokumen pesantren, literatur terkait pendidikan akhlak, dan penelitian terdahulu.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kandungan nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Nadhom Matlab* (akhlak kepada Allah, sesama manusia, dan diri sendiri) serta relevansinya dengan pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung.

E. Definisi Operasional Konseptual

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti agar tidak terjadi kerancuan makna. Variabel yang dikaji adalah nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Nadhom Matlab*, yang dipahami sebagai ajaran moral dan spiritual yang termaktub dalam bait-bait syairnya. Nilai tersebut mencakup perilaku terpuji (akhlak mahmudah) dan perilaku tercela (akhlak madzmūmah) menurut perspektif Islam (Al-Ghazali, 2018; Bafadhol, 2017).

Indikator nilai akhlak dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima aspek. Pertama, akhlak kepada Allah (ḥabl min Allah), yang meliputi nilai tauhid, tawakal, syukur, dan takwa sebagai bentuk ketundukan spiritual seorang hamba (Al-Ghazali, 2018; Anas, 2024). Kedua, akhlak kepada sesama manusia (ḥabl min al-nās), yang mencakup kejujuran, amanah, adil, santun, serta tolong-menolong, sejalan dengan konsep pendidikan akhlak klasik dan kontemporer (Fuadi & Azis, 2025; Firmansyah, 2021). Ketiga, akhlak terhadap diri sendiri, seperti disiplin, rendah hati, menjaga diri dari maksiat, dan introspeksi (muhasabah) (Hasanah, 2023; Yusuf, Arifin & Yahya, 2023). Keempat, bentuk penyampaian nilai, yang direpresentasikan melalui gaya bahasa syair (nadhom), nasihat langsung, serta penggunaan perumpamaan atau kiasan, sebagaimana menjadi tradisi kitab kuning (Farhanudin & Muhajir, 2020; Bahrudin & Rifa'i, 2021). Kelima, relevansi nilai akhlak, yaitu kesesuaian ajaran tersebut dengan pendidikan karakter dan kehidupan santri masa kini, sehingga tetap kontekstual dengan tantangan era modern (A'yun, Arif & Amin, 2023; Nuha & Said, 2025).

Untuk mempertegas batasan penelitian, rangkuman definisi operasional dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub-Indikator	Referensi
Nilai-nilai Akhlak dalam	Nilai-nilai moral dan spiritual dalam bait syair Kitab	1. Akhlak kepada Allah	- Tauhid - Tawakal - Syukur - Takwa	Al-Ghazali (2018); Anas (2024)

Kitab Nadhom Matlab	Nadhom Matlab, mencerminkan ajaran perilaku terpuji (<i>akhlak mahmudah</i>) dan tercela (<i>akhlak madzmūmah</i>) menurut perspektif Islam	2. Akhlak kepada sesama manusia	- Jujur - Amanah - Adil - Santun - Tolong-menolong	Fuadi & Azis (2025); Firmansyah (2021)
		3. Akhlak terhadap diri sendiri	- Disiplin - Rendah hati - Menjaga diri dari maksiat - Introspeksi (<i>muhasabah</i>)	Hasanah (2023); Yusuf, Arifin & Yahya (2023)
		4. Bentuk penyampaian nilai	- Gaya bahasa syair (<i>nadhom</i>) - Nasihat langsung -Perumpamaan /kiasan	Farhanudin & Muhajir (2020); Bahrudin & Rifa'i (2021)
		5. Relevansi nilai akhlak	- Kesesuaian dengan pendidikan karakter - Keterkaitan dengan kehidupan santri masa kini	A'yun, Arif & Amin (2023); Nuha & Said (2025)

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hal ini karena peneliti secara langsung merencanakan, melaksanakan, mengamati, menganalisis, hingga menarik kesimpulan dari data lapangan. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2013), peneliti dalam penelitian kualitatif adalah kunci, namun tetap dapat dibantu dengan instrumen lain seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan format dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Peneliti menganalisis teks *Kitab Nadhom Matlab* untuk mengidentifikasi nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya. Analisis isi (*content analysis*) dilakukan untuk menemukan ajaran moral, adab, serta pesan pendidikan akhlak yang relevan dengan kehidupan santri di pesantren.

2. Observasi Partisipatif

Observasi dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan sehari-hari pesantren, baik di kelas maupun di asrama. Melalui teknik ini, peneliti mengamati bagaimana santri mempraktikkan nilai akhlak, seperti kedisiplinan, sopan santun, adab terhadap guru, dan interaksi sesama.

3. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan ustadz pengampu kitab dan sejumlah santri yang dipilih secara purposive. Tujuannya adalah menggali pemahaman, persepsi, dan penghayatan mereka terhadap nilai-nilai akhlak dalam *Nadhom Matlab* serta implementasinya dalam kehidupan pesantren.

4. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen dan arsip yang relevan, seperti foto kegiatan, catatan pengajaran, serta data administrasi pesantren yang mendukung analisis nilai akhlak dalam pembelajaran *Nadhom Matlab*.

Melalui kombinasi teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh bersifat komprehensif, mendalam, dan saling melengkapi, sehingga hasil

penelitian dapat menggambarkan secara utuh kandungan nilai akhlak dalam *Nadhom Matlab* serta relevansinya dengan pembinaan karakter santri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model interaktif dari Miles & Huberman (2014). Analisis berlangsung secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Tahapan yang ditempuh meliputi:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilah, menyaring, dan memfokuskan data dari teks kitab *Nadhom al-Matlab*, hasil wawancara dengan kyai, ustadz, dan santri, serta observasi kegiatan pembelajaran. Reduksi dilakukan dengan tujuan menemukan informasi yang relevan dengan nilai-nilai akhlak dan praktik implementasinya dalam pembinaan karakter santri.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian disusun dalam bentuk tabel, matriks, kategori tematik, maupun uraian naratif. Penyajian data ini mempermudah peneliti dalam memahami pola, hubungan antar kategori, serta relevansi nilai akhlak dengan pembentukan karakter santri di pesantren.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menafsirkan data yang telah disajikan untuk menemukan makna mendalam mengenai kandungan nilai-nilai akhlak dalam kitab *Nadhom al-Matlab* serta implementasinya dalam pendidikan

pesantren. Kesimpulan ditarik secara bertahap, diverifikasi dengan data tambahan, serta dibandingkan dengan teori maupun penelitian terdahulu agar menghasilkan temuan yang kredibel.

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini bersifat interaktif, siklus, dan saling berkaitan antara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan sehingga temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan (validitas) data, penelitian ini menggunakan beberapa strategi uji kredibilitas sebagaimana dianjurkan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013). Teknik yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi sumber

Data yang diperoleh dibandingkan dan dicek kembali dari berbagai sumber, yaitu kitab *Nadhom Matlab*, ustadz pengampu, dan santri. Dengan demikian, informasi yang didapat tidak hanya bertumpu pada satu pihak, tetapi saling melengkapi dan memperkuat.

2. Triangulasi teknik: menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menggali data yang sama, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini memungkinkan peneliti melakukan cross-check antara hasil pengamatan, pernyataan informan, dan bukti dokumentasi.

3. Member check: mengonfirmasi hasil wawancara dengan informan.

Hasil wawancara dan interpretasi awal peneliti dikonfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan kesesuaian makna. Dengan cara ini, peneliti dapat meminimalisir kesalahan persepsi, penafsiran yang keliru, maupun bias subjektif.

Dengan penerapan triangulasi dan member check tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki derajat kepercayaan (*credibility*) yang tinggi, sehingga hasil penelitian benar-benar menggambarkan realitas nilai akhlak dalam kitab *Nadhom Matlab* dan implementasinya dalam pembinaan karakter santri.